

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Profil Perusahaan

PT. MORISS berdiri sekitar tahun 2002. PT. MORISS yang merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berada di Wilayah Desa Sabintulung dan Desa Bunga Jadi Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

Dimana PT.MORISS ini memiliki 2 konsesi pertambangan yang diantaranya ialah :

1. Konsesi BORALLS
2. Konsesi MORISS

Namun Objek kajian penelitian yang penulis lakukan yaitu di konsesi BORALLSS.

3.2 Lokasi dan Kesampaian Daerah

Wilayah Usaha Pertambangan PT. Moriss secara administratif terletak di Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. Luas daerah rencana penambangan adalah 175 Hektar terletak antara koordinat $116^{\circ} 52' 25,3''$ BT $0^{\circ} 4' 14,5''$ LS.

3.3 Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mencoba untuk malakukan metode studi kasus, dimana tahapan – tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur diperlukan untuk mengetahui dasar-dasar teori yang dapat menjadi acuan dalam kajian *perbandingn volume yang diperoleh dari data survey dan produktifitas actual muatan dump truck*, serta mempelajari penelitian-penelitian terdahulu.

2. Orientasi Lapangan

Dilakukan untuk memberikan pengenalan secara umum terhadap kegiatan penambangan yang ada di *site muara kaman*.

3. Pengumpulan data

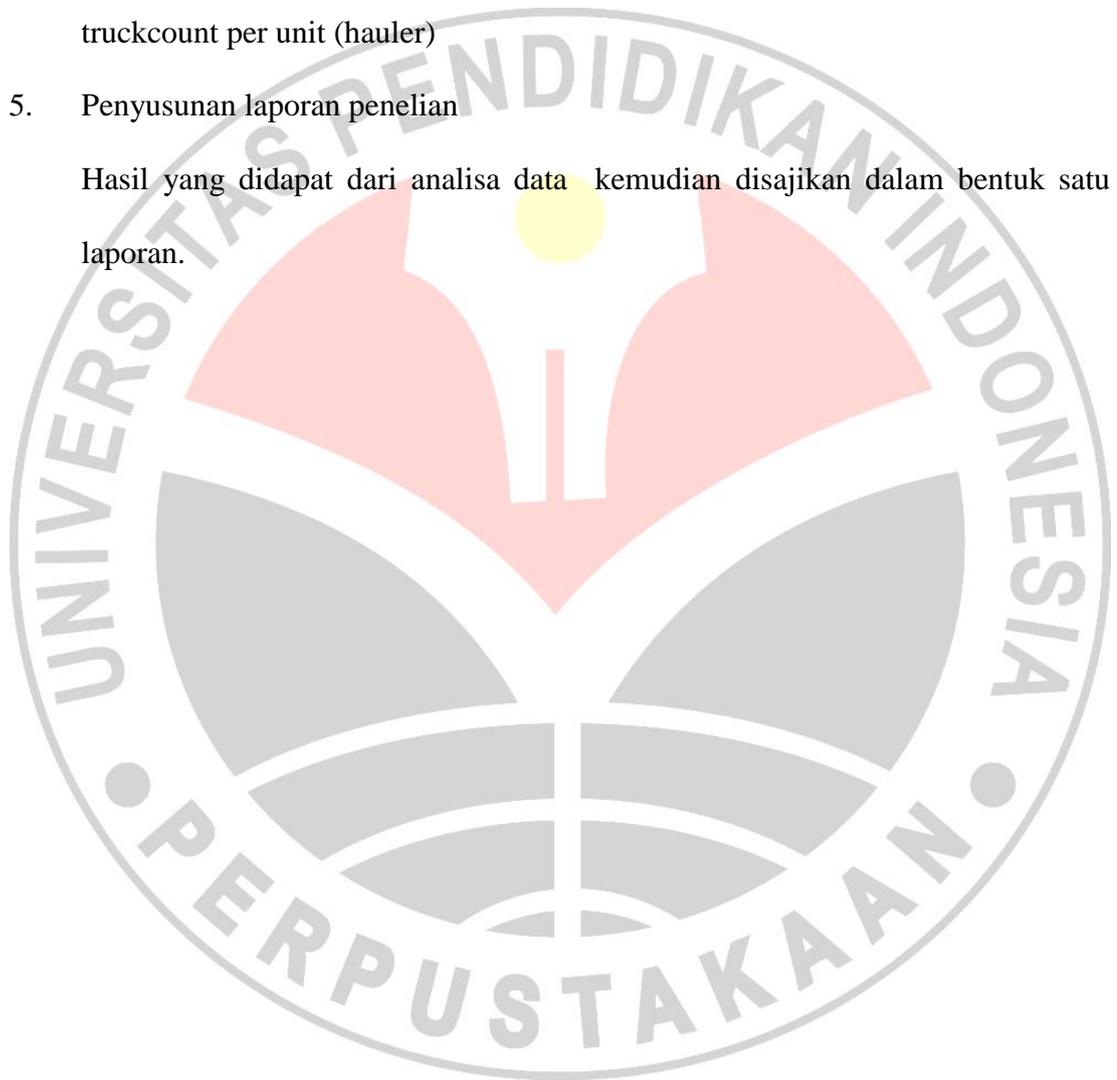
Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan pengumpulan data baik dari pengamatan langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data-data primer maupun sekunder yang dianggap menunjang dalam perhitungan dan kajian. Data primer yang meliputi data pengukuran survey dan kapasitas muatan dump truck sedangkan data sekunder yang diperlukan diantaranya adalah lamanya mobilitas muatan dump truck (*ritasi*) per hari, lamanya jam kerja yang dilakukan, dan faktor penghambat seperti terjadinya hujan.

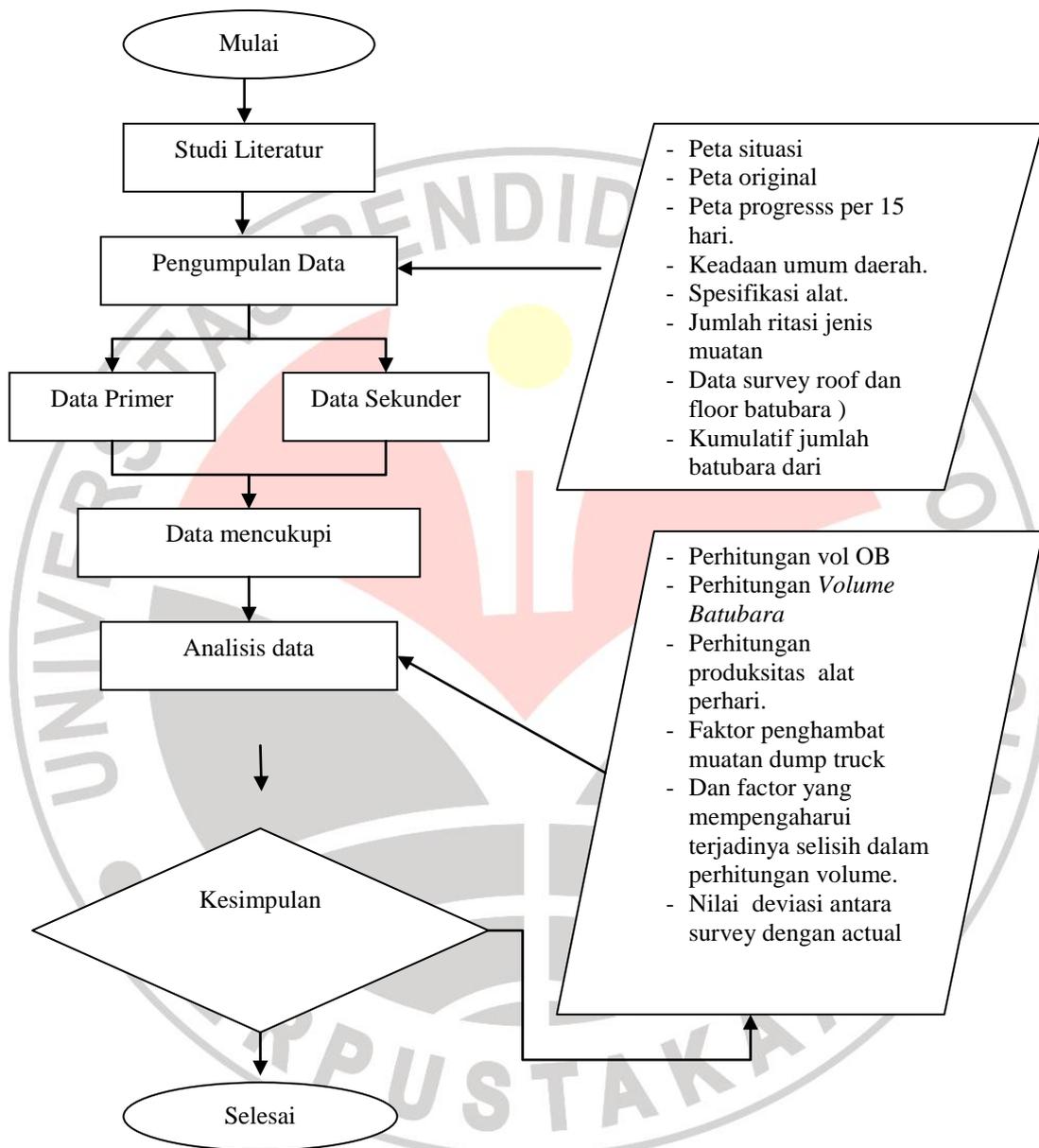
4. Analisis data

Setelah data terkumpul baik itu data primer maupun sekunder, dilakukan perhitungan yang kemudian diolah untuk perhitungan *volume dari data survey dan produktifitas muatan Truckcount* , sehingga diketahui apakah produktivitas muatan sudah sesuai dengan yang ditargetkan berdasarkan nilai factor truckcount per unit (hauler)

5. Penyusunan laporan penelitian

Hasil yang didapat dari analisa data kemudian disajikan dalam bentuk satu laporan.





Gambar 3.1

Muhamad Yordi Ardiansyah, 2012
Perbandingan Volume Material Yang Diperoleh Dari Data Survey Dengan Produktivitas Muatan Truckcount Pada Penambangan Batubara Di Pt. Moriss Site Muarakaman Operation Kalimantan Timur

Tahapan Penelitian

3.4 Alat dan Bahan

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis, alat dan bahan yang digunakan ialah :

3.2.1 Alat yang digunakan

1. ETS SET 3X
2. Tripod
3. Meteran
4. APS
5. Prisma
6. Leptop
7. Printer
8. GPS handhelt
9. Kamera digital.
10. Alat pelindung diri (APD)
11. Pita dan meteran.

3.2.2 Bahan yang digunakan

1. LIDAR
2. Dan kertas A4.

3.2.3 Softwere yang dipergunakan

1. Surpac 6.2.1
2. Minescape

Muhamad Yordi Ardiansyah, 2012
Perbandingan Volume Material Yang Diperoleh Dari Data Survey Dengan Produktivitas Muatan Truckcount Pada Penambangan Batubara Di Pt. Moriss Site Muarakaman Operation Kalimantan Timur

3. Global mapper
4. Micrisoft excel
5. Sokkia Link

